

**PENGARUH CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
*GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**VRITA IYAN DANA**

**B100140416**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENARUH CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**VRITA IYAN DANA**

**B 100 140 416**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Sri Murwanti, S.E, MM)**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**PENGARUH CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO TERHADAP  
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Oleh:

**VRITA IYAN DANA**

**B 100 140 416**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 15 Februari 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

### Dewan Penguji

**Sri Murwanti, S.E., M.M**  
**(Ketua Dewan Penguji)**

(  )

**Dra. Chuzaimah, M.M**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**

(  )

**Basworo Dibyo, S.E., M.Si.**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(  )  
**Dr. H. Syamsudin, S.E, M.M.)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2020

Penulis



**VRITA IYAN DANA**

**B 100 140 416**

**PENGARUH CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO TERHADAP  
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIC  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan berupa rasio perbankan CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, dan BOPO terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah empat perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara Uji F menunjukkan bahwa CAR (*capital adequacy ratio*), NPL (*non performing loan*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), LDR (*loan to deposit ratio*) dan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan secara Uji t CAR (*capital adequacy ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan NPL (*non performing loan*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), LDR (*loan to deposit ratio*) dan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Financial Distress*, CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO

**Abstract**

This study aims to determine and analyze the effect of financial performance in the form of CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, and BOPO banking ratios on the condition of *financial distress* in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study was four banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis methods used are descriptive statistical methods and multiple linear regression methods. The results of this study by F Test shows that CAR (*capital adequacy ratio*), NPL (*non-performing loans*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), LDR (*loan to deposit ratio*) and BOPO (operating costs to operating income) together have a significant influence on *financial distress*. While the t test CAR (*capital adequacy ratio*) positive and significant effect on the *financial distress* in the banking company Financial Distress on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the NPL (*non-performing loan*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), LDR (*loan to deposit ratio*) and BOPO (operating costs to operating income) have a negative and significant effect on *financial distress* in banking companies listed on the Stock Exchange Indonesia .

**Keywords:** *Financial Distress*, CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia semakin ketat, hal ini menimbulkan persaingan yang sengit antar perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu melakukan inovasi, perbaikan kinerja peningkatan sumberdaya manusia ataupun peningkatan produk agar mampu tetap bersaing dengan perusahaan lain dan juga dapat mencapai tujuan suatu perusahaan yang pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dari dua tujuan utama tersebut. Maka pihak manajemen harus bisa menghasilkan keuntungan yang optimal serta pengendalian seksama terhadap kinerja operasional terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Pada September 2008 dunia mulai menyadari krisis ekonomi global sedang menghantam pertahanan budaya, ekonomi, dan sosial segenap lapisan masyarakat. Krisis ini diawali oleh kerugian yang terjadi di pasar perumahan (*subprime mortgages*) akibat kegagalan pembayaran kredit perumahan berimbas pada sektor keuangan yang menyebabkan kebangkrutan pada berbagai sektor industri yang ada di Amerika Serikat. Krisis ini terancam berakhir dengan depresi ekonomi yang mendunia. Depresi ini diperkirakan akan menghentikan pertumbuhan kesejahteraan dan lapangan kerja dalam perekonomian barat selama kira-kira lebih dari satu dekade. Krisis ini juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan diprediksikan akan bangkrut (Trianingsih dan Yudiyani, 2009).

Penyebab kesulitan keuangan dan kebangkrutan cukup bervariasi, jenis industri sendiri mempengaruhi penyebab kegagalan usaha ada sektor usaha yang relatif mudah dikerjakan ada juga yang sulit. Kesulitan keuangan juga dapat berkembang menjadi kesulitan tidak solvable dan akan mengalami kebangkrutan apabila tidak ditangani. Jika kesulitan keuangan tidak solvable perusahaan dapat melakukan likuidasi atau reorganisasi. Likuidasi dipilih apabila nilai likuidasi lebih besar dibandingkan nilai perusahaan. Reorganisasi dipilih kalau

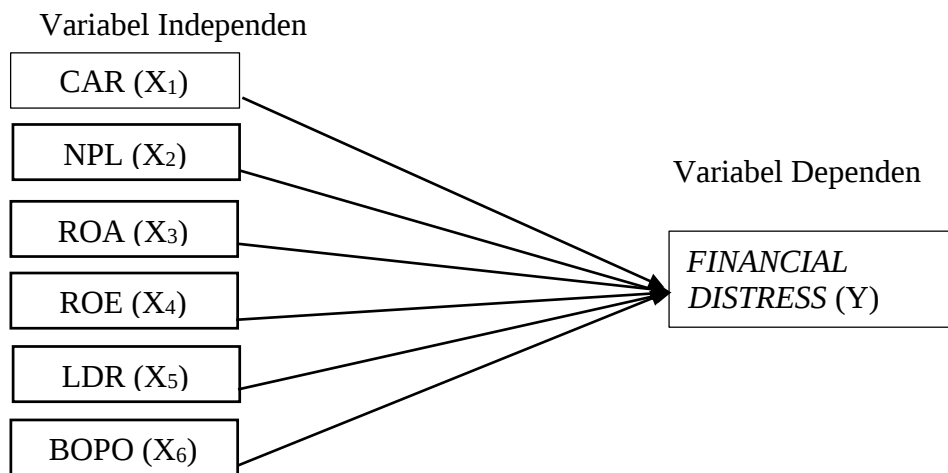
perusahaan masih menunjukkan prospek yang baik, nilai perusahaan akan lebih besar daripada nilai perusahaan yang dilikuidasi.

Prediksi kebangkrutan sebenarnya dapat diukur dengan laporan keuangan, dengan cara melakukan analisa rasio laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisa rasio merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategis perusahaan yang telah dilaksanakan. Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut ditempuh dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan, yaitu *Capital, Assets quality, Management, Earnings, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk* (CAMEL). Rasio CAMEL di Indonesia digunakan sebagai indikator kesehatan suatu bank. Rasio CAMEL biasanya diproxykan menjadi *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *net profit margin* (NPM), *loan to deposit ratio* (LDR), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *net interest margin* (NIM) (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001). Hasil pengukuran berdasarkan alat analisis CAMEL diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank yang dikategorikan dalam dua predikat yaitu: “Sehat”, dan “Tidak Sehat”. Dengan predikat bank tersebut, *financial distress* dapat segera diketahui dan dapat segera diatasi untuk mengantisipasi kebangkrutan bank. Sehingga dengan latar

belakang di atas, dalam penelitian ini mengambil judul “PENGARUH CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018”

## 2. METODE



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 44 perusahaan perbankan, yang merupakan jumlah keseluruhan perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Desain pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dimana penelitian yang bertujuan untuk memperhitungkan kinerja keuangan yang merupakan rasio keuangan yang mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan bank serta melakukan prediksi kondisi kebangkrutan pada bank *go public* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan model Altman Z-Score dalam memprediksi *financial distress*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan data statistik SPSS. Dilihat dari

sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yakni data yang diperoleh tanpa adanya usaha untuk mendatangi secara langsung perusahaan terkait. Data sekunder berupa laporan keuangan historis perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet dan *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Deskriptif

|                        | Y                     | CAR                | NPL     | ROA               | ROE               | LDR     | BOPO               |
|------------------------|-----------------------|--------------------|---------|-------------------|-------------------|---------|--------------------|
| N Valid                | 16                    | 16                 | 16      | 16                | 16                | 16      | 16                 |
| Missing                | 0                     | 0                  | 0       | 0                 | 0                 | 0       | 0                  |
| Mean                   | 15,12700875           | 20,7806            | 1,6825  | 3,1569            | 18,4944           | 86,4819 | 70,3531            |
| Std. Error of Mean     | 12,278098250          | 0,45828            | 0,30917 | 0,20716           | 1,21390           | 1,38951 | 2,14121            |
| Median                 | 2,77772000            | 21,0950            | 1,1550  | 3,3800            | 18,2300           | 87,7700 | 69,4050            |
| Mode                   | 1,962973 <sup>a</sup> | 17,80 <sup>a</sup> | 2,30    | 2,00 <sup>a</sup> | 9,55 <sup>a</sup> | 87,77   | 58,65 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation         | 49,112393000          | 1,83314            | 1,23670 | 0,82866           | 4,85562           | 5,55803 | 8,56486            |
| Variance               | 2412,027              | 3,360              | 1,529   | 0,687             | 23,577            | 30,892  | 73,357             |
| Skewness               | 4,000                 | -0,139             | 0,487   | -0,764            | 0,441             | -0,406  | 1,124              |
| Std. Error of Skewness | 0,564                 | 0,564              | 0,564   | 0,564             | 0,564             | 0,564   | 0,564              |
| Kurtosis               | 15,998                | -1,323             | -1,165  | -0,430            | 0,938             | -0,108  | 1,327              |
| Std. Error of Kurtosis | 1,091                 | 1,091              | 1,091   | 1,091             | 1,091             | 1,091   | 1,091              |
| Range                  | 197,331327            | 5,60               | 3,78    | 2,78              | 20,34             | 19,72   | 30,92              |
| Minimum                | 1,962973              | 17,80              | 0,22    | 1,41              | 9,55              | 77,02   | 58,65              |
| Maximum                | 199,294300            | 23,40              | 4,00    | 4,19              | 29,89             | 96,74   | 89,57              |
| Sum                    | 242,032140            | 332,49             | 26,92   | 50,51             | 295,91            | 1383,71 | 1125,65            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penghitungan terhadap laporan keuangan perusahaan perbankan go public menggunakan model Altman (*Z-Score*) hasilnya menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* dan masing-masing perusahaan memiliki tingkat kesulitan keuangan yang berbedabeda, yakni aman dan grey area. Hasil perhitungan diatas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *Z-Score* adalah 15,12701. Nilai tertinggi *Z-Score* adalah 199,2943 yang dimiliki oleh perusahaan perbankan Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018. Nilai terendah *Z-Score* adalah 1,962973 yang dimiliki oleh perusahaan perbankan Bank Mandiri (Pesero) Tbk pada tahun 2018, dengan standar deviasi 49,11239.

Hasil Penelitian dengan menggunakan Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.               |
|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Regression | 11824,978      | 6  | 1970,830    | 0,728 | 0,639 <sup>b</sup> |
| Residual   | 24355,430      | 9  | 2706,159    |       |                    |
| Total      | 36180,407      | 15 |             |       |                    |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil uji F terlihat bahwa nilai probabilitas  $F_{hitung} 0,728 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya secara keseluruhan variabel independen, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu prediksi kondisi *Financial Distress* (*Z-Score*).

Hasil Penelitian dengan menggunakan Uji-t

Tabel 3 pengaruh CAR terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| CAR   | 10,314                      | 12,288     | 0,385                     | 0,839 | 0,423 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan CAR selama periode penelitian tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan sebagian besar mampu mengatur modalnya sehingga bank tidak sampai mengalami penyusutan harta yang timbul karena harta bermasalah.

Tabel 4 pengaruh NPL terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| NPL   | -17,332                     | 24,911     | -0,436                    | -0,696 | 0,504 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan NPL selama periode penelitian mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan sebagian besar tidak mampu mengatur pendapatan sehingga terjadi penurunan atau peningkatan profitabilitas dan bank akan mengeluarkan biaya yang tinggi untuk cadangan bank.

Tabel 5 pengaruh ROA terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| ROA   | -31,599                     | 69,429     | -0,533                    | -0,455 | 0,66 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan ROA selama periode penelitian mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. Hal ini berarti ROA yang semakin tinggi belum dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* karena untuk mempertahankan tingkat

kesehatan tertentu atau untuk menutupi fakta bahwa terjadi penurunan tingkat kesehatan, maka manajer bank dapat menggunakan kebijakan menaikkan laba.

Tabel 6 pengaruh ROE terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| ROE   | -0,157                      | 7,433      | -0,016                    | -0,021 | 0,984 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan ROE selama periode penelitian mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. ROE hanya dapat menampilkan kemampuan perusahaan dalam hal pengembalian modal secara efektif namun nilai ROE tidak berkontribusi dalam pergerakan prediksi *financial distress* di perusahaan.

Tabel 7 pengaruh LDR terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| LDR   | -1,85                       | 3,378      | -0,209                    | -0,548 | 0,597 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan LDR selama periode penelitian mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. LDR yang negatif menunjukkan bahwa kemampuan memasarkan dana belum maksimal sehingga bank menginvestasikan dana yang dihimpun dalam bentuk aktiva produktif lain yang tidak beresiko.

Tabel 8 pengaruh BOPO terhadap *financial distress*

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| BOPO  | -0,887                      | 2,121      | -0,155                    | -0,418 | 0,686 |

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa BOPO negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* atau Z-score. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan BOPO selama periode penelitian mempengaruhi kondisi *financial distress* secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan BOPO akan diikuti dengan peningkatan Z-Score atau *financial distress*, sebaliknya jika BOPO mengalami penurunan maka Z-Score atau *financial distress* pada perbankan akan mengalami penurunan yang dapat menyebabkan kebangkrutan atau *grey area* selama periode penelitian.

#### 4. PENUTUP

- 1) Secara serempak (Uji F) menunjukkan bahwa CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial distress* periode tahun 2015-2018.
- 2) Secara parsial (Uji t) dapat dinyatakan bahwa:
  - a. CAR (*capital adequacy ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - b. NPL (*non performing loan*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), LDR (*loan to deposit ratio*) dan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2015. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Di Delisting Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.8
- Irawati, Susan. 2005. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung
- Kurniasari, Christina. 2013. “*Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia*”. Skripsi Program Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro

- Prtama, Juyneo. 2016. "*Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Raharjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi. Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Simbolon, Jaya Soogoron. 2018. "*Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi Univsersitas Sumatera Utara
- Sipayung, Frenty. 2019. "*Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia (dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score)*". Skripsi Univsersitas Sumatera Utara
- Siregar, Rizky Indriyani. 2015. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perbankan (2007-2012)*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2, No.12
- Syaifudin, Mochamad Naufal. 2013. "*Perbandingan Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas Pada Perusahaan Industri Keuangan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*". Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- <https://manajemenkeuangan.net/analisis-laporan-keuangan-bank/>
- <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/kinerjakeuangan>
- <http://www.sahamgain.com/2019/08/daftar-bank-yang-terdaftar-di-bei.html>
- [https://ir-bri.com/financial\\_highlights.html](https://ir-bri.com/financial_highlights.html)
- <https://beritauang.com/sejarah-dan-produk-bank-bca/>
- <https://www.bca.co.id/tentang-bca/korporasi/cari-tahu-tentang-bca/visi-dan-misi>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_produk\\_BCA](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_produk_BCA)
- <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-berdirinya-bank-mandiri>
- <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/>